



JAMIN DANA PELATNAS ATLET TAK TERGANGGU

KEMENPORA menjamin dana pelatnas atlet untuk Olimpiade tahun depan tak akan terganggu. Meskipun pemerintah memotong anggaran Kemenpora tahun ini lebih dari Rp500 miliar.

Demikian disampaikan Sekretaris Kemenpora Gatot S. Dewa Broto. Menurutnya, anggaran yang direalokasi merupakan dana yang tidak bisa digunakan dalam berkegiatan, seperti PON Papua dan Olimpiade Tokyo.

"Pertama, realokasi itu terjadi tak hanya di Kemenpora, semua kementerian dan lembaga kena. Kami harus patuh. Enggak kemudian kami nawar. Saya yakin

Kemenkeu telah berhitung kira-kira Kemenpora dipotong berapa dan mereka ada kalkulasinya," kata Gatot.

"Meskipun digunakan untuk kegiatan lain nanti jadi temuan BPK. Jadi untuk apa dipertahankan (dananya) padahal tahun depan pelaksanaan. Seperti anggaran kontingen Olimpiade untuk apa? Kan ajangnya bukan tahun ini. Jadi yang diserahkan negara jumlahnya itu," ujarnya.

Lantas bagaimana nasib Pelatnas? Menyoal itu, Gatot mengatakan tak akan terpengaruh meskipun anggarannya dipotong.

"Uang pelatnas tak ter-

pengaruh (berkurang) justru pengaruhnya karena protokol Covid-19. Artinya, mereka belum bisa Pelatnas seperti kondisi normal," ujarnya.

"Misalnya, panahan. Perpani belum melakukan penandatanganan MoU dengan Kemenpora. Jadi hanya tinggal tunggu waktu saja masalah duitnya tetap ada, tidak diotak-atik," dia menegaskan.

Komisi X dan Kemenpora menyepakati soal pemotongan anggaran kementerian sebesar Rp564.814.465.000. Dana tersebut diambil dari anggaran Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Olimpiade yang ditunda.

Tahun ini, Kemenpora sejatinya mendapat anggaran dari Kementerian Keuangan Rp1.738.476.155.000. Namun, perubahan postur dan rincian APBN TA 2020 dan menyesuaikan dengan SK Menkeu RI No. 1891/KMK.02/2020 tentang perubahan atas rincian anggaran belanja pemerintah pusat TA 2020 sehingga pagu anggaran Kemenpora tahun ini menjadi Rp1.173.661.690.000.

Adapun pemotongan terbesar dari Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga dari semula Rp1.047.881.287.000 kemudian dikurangi Rp568.814.465.000 menjadi Rp479.066.882.000. **(det)**